

PARTISIPASI AKTIF MAHASISWA PMM4 UNSIL DALAM DONOR DARAH BERSAMA

Prayoga mandala putra¹, Meirani²

¹universitas muhammadiyah bengkulu, ²pertukaran mahasiswa merdeka 4,
1prayogamandalaputra24@gmail.com

Abstract

Blood donation is an activity where someone voluntarily/without coercion gives their blood through a blood transfusion process which will later be stored in the Blood Bank for those in need. However, there are still many who do not know about the importance of blood donation. This activity aims to help the Indonesian Red Cross (PMI) Tasikmalaya City together with PMM Unsil students fulfill and increase the blood stock needed in Tasikmalaya City and socialize to all Unsil High School students and PMM 4 Unsil students about the importance of blood donation. This blood donation activity is a collaboration between PMI Tasikmalaya City and PMM 4 unsil students. The technical implementation of this activity is divided into 3 stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. This blood donation activity was not only attended by students but also the general public. This blood donation activity lasted 1 day with 45 blood donor participants and the activity ran smoothly. Based on health checks, it was found that 2 participants did not meet the requirements to become blood donors and 43 people met the requirements, so they received 43 bags of blood.

Keywords: *Blood Donation, people, Health Outcomes.*

Abstrak

Donor darah adalah kegiatan dimana seseorang secara sukarela/tanpa paksaan memberikan darahnya melalui proses transfusi darah yang nantinya akan disimpan di Bank Darah bagi yang membutuhkan. Namun, masih banyak yang belum mengetahui tentang informasi pentingnya donor darah. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk membantu Palang Merah Indonesia (PMI) Kota tasikmalaya bersama mahasiswa PMM unsil memenuhi dan meningkatkan stok darah yang dibutuhkan di Kota Tasikmalaya dan mensosialisasikan kepada seluruh mahasiswa/i Sekolah Tinggi Unsil dan mahasiswa PMM 4 Unsil bahwa pentingnya donor darah. Kegiatan donor darah ini bekerja sama antara PMI Kota tasikmalaya dan Mahasiswa PMM 4 unsil . Teknis pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan donor darah ini tidak hanya diikuti oleh mahasiswa/i tetapi juga masyarakat umum. Pelaksanaan kegiatan donor darah ini berlangsung 1 hari dengan peserta donor darah 45 orang dan kegiatan berjalan dengan lancar. Berdasarkan pengecekan kesehatan didapatkan 2 peserta tidak memenuhi syarat untuk menjadi pendonor darah dan 43 orang memenuhi syarat, sehingga mendapatkan 43 kantong darah.

Kata Kunci : Donor Darah, Masyarakat, Hasil Kesehatan.

Submitted: 2024-06-23

Revised: 2024-07-02

Accepted: 2024-07-09

Pendahuluan

Darah merupakan komponen vital dalam tubuh manusia yang berperan penting dalam distribusi, transportasi, dan sirkulasi. Kekurangan darah dapat menyebabkan kerusakan jaringan dan kegagalan organ, sehingga transfusi darah dari pendonor menjadi solusi krusial. Donor darah adalah tindakan sukarela menyumbangkan darah untuk membantu individu yang membutuhkan. Proses donor darah melibatkan pengambilan sebagian darah pendonor yang kemudian disimpan di bank darah untuk digunakan saat diperlukan. Sebelum mendonorkan darah, calon pendonor harus

menjalani pemeriksaan kesehatan menyeluruh untuk memastikan keamanan dan kelayakan darah yang didonorkan. Donor darah memberikan manfaat ganda, baik bagi penerima maupun pendonor. Bagi penerima, transfusi darah dapat menyelamatkan nyawa dan memulihkan kesehatan. Bagi pendonor, donor darah dapat merangsang regenerasi sel darah, meningkatkan sirkulasi darah, dan mengurangi risiko penyakit jantung koroner. Meskipun donor darah memiliki banyak manfaat, ketersediaan darah di bank darah seringkali tidak mencukupi kebutuhan masyarakat. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darah menjadi salah satu faktor utama penyebab kurangnya pasokan darah. Pemerintah telah berupaya mengatasi masalah kekurangan darah melalui program NAWACITA di bidang kesehatan, yang bertujuan menurunkan angka kematian ibu akibat perdarahan dan meningkatkan pelayanan darah. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 juga menekankan pentingnya reformasi di bidang kesehatan, termasuk peningkatan pelayanan darah. Donor darah merupakan tindakan mulia yang tidak hanya menyelamatkan nyawa, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi pendonor. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah dan manfaatnya, diharapkan ketersediaan darah di bank darah dapat terpenuhi dan angka kematian akibat kekurangan darah dapat diturunkan.

Metode

Tahap awal pendampingan pelaksanaan donor darah dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan calon pendonor. Selanjutnya, rancangan konsep disusun menggunakan metode *participatory data* eksperimen nyata dan dilampirkan dalam bentuk G-form. Link G-form tersebut disebarkan kepada Mahasiswa universitas siliwangi dan segenap dosen dan mahasiswa PMM 4 unsil, menghasilkan sejumlah 45 partisipan yang memenuhi syarat sebagai pendonor darah.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan donor darah di PMI Kota tasikmalaya meliputi:

1. Membangun kerja sama yang baik antara mahasiswa pmm 4 unsil dan PMI kota tasikmalaya untuk keberlanjutan kegiatan donor darah.
2. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada calon pendonor dan pendonor darah agar menjadi pendonor darah sukarela yang rutin.

Kegiatan donor darah di PMI kotas tasikmalaya, jawa barat diharapkan dapat:

1. Menumbuhkan minat dan ketertarikan donor darah pada mahasiswa universitas siliwangi dan serta dosen-dosen dan masyarakat sekitar.
2. Mendorong pendonor darah sukarela menjadi pendonor darah yang rutin.
3. Memenuhi kebutuhan stok darah di UDD PMI Kota tasikmalaya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2024 di PMI kota tasikmalaya yaitu dengan melakukan kegiatan Kerjasama antara mahasiswa PMM 4 unsil Bersama PMI Kota Tasikmalaya Kegiatan dimulai dari melakukan pendataan kepada seluruh

mahasiswa dan dosen sebagai peserta donor darah lalu memeriksakan kesehatan mereka. Jika sudah memenuhi standar kesehatan untuk melakukan pendonoran darah, maka peserta dipersilahkan untuk tidur dan melakukan pendonoran darah. Kegiatan bakti sosial donor darah yang melibatkan dosen dan mahasiswa PMM Unsil dan UTD-PMI Kota Tasikmalaya. Dosen dan mahasiswa Universitas siliwangi (Unsil) berpartisipasi dalam donor darah tersebut.

Kegiatan pengabdian donor darah dengan tema "setes darah mu senyum harapan bagi mereka" telah dilaksanakan dengan melibatkan Dosen dan mahasiswa Universitas siliwangi, Tipes, PMI Kota tasikmalaya dan masyarakat umum. Total peserta kegiatan donor darah ini adalah sebanyak 45 peserta. Peserta yang diperbolehkan melakukan donor darah adalah sebanyak 43 peserta. Peserta yang tidak diperkenankan melakukan donor ini disebabkan karena kendala kesehatan dan Hb darah tidak normal dan bb yang tidak mendukung . Dari hasil pelaksanaan kegiatan telah terkumpul 25 kantong darah. Berdasarkan wawancara dengan para peserta, motivasi mereka melakukan donor darah adalah karena dorongan rasa kemanusiaan bagi masyarakat yang membutuhkan, untuk menjaga kesehatan diri, ajakan dari teman, dan ada pula yang tertarik karena bingkisan yang ditawarkan di akhir acara.

Hasil. Kegiatan bakti sosial donor darah melibatkan dosen dan mahasiswa PMM 4 UNSIL, UTD-PMI Kota Tasikmalaya dan mitra Kerjasama Mahasiswa PMM 4 Unsil yang telah membantu pendanaan dan pelaksanaan kegiatan. Peserta kegiatan donor darah ini antara lain: mahasiswa-mahasiswa universitas siliwangi dan mahasiswa PMM 4 unsil , yang Dimana dalam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PMM 4 Unsil Bersama UDD PMI kota tasikmalaya yang telah melaksanakan kegiatan donor darah di UDD PMI kota tasimalaya yang Dimana kegiatan merupakan suatu kontribusi social yang dilakukan oleh mahasiswa PMM 4 Universitas siliwangi dan PMI kota tasikmalaya untuk mewujudkan kota tasikmalaya untuk mempunyai ketersediaan stok darah khususnya di kota tasikmalaya yang dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan dan kegiatan kontribusi social ini Upaya yang dilakukan oleh kemendikbudristek melalui program pertukaran mahasiswa Merdeka yang Dimana sangat bermanfaat dan berdampak kegiatan ini yang dilaksanakan oleh mahasiswa PMM 4 Universitas siliwangi yang Dimana bisa belajar sambil berdampak bagi lingkungan sekitar.

Tabel 1. Persentase jumlah pendonor darah PMI Kota Tasikmalaya

KATEGORI	JUMLAH	GOLONGAN	BB
LAKI-LAKI	20	A,AB,O	55-70
PEREMPUAN	25	A,B,AB	48-65
TOTAL	45		



Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Lingkungan UDD PMI Kota Tasikmalaya berhasil memberikan edukasi kepada Mahasiswa dan warga mengenai persyaratan menjadi pendonor darah. Kegiatan donor darah ini mendapatkan sambutan positif dari Universitas Siliwangi, dengan antusiasme tinggi dari calon pendonor dan pendonor di Universitas Siliwangi setelah memahami pentingnya donor darah. Hasilnya, mereka tidak hanya sadar akan pentingnya donor darah, tetapi juga bersedia menjadi pendonor lestari. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan stok persediaan darah di UTD PMI Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil kegiatan donor darah di UTD PMI Kota Tasikmalaya, Kecamatan Tawang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berhasil memberikan edukasi kepada warga mengenai proses donor darah. Kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman warga tentang proses dan pentingnya donor darah. Dan membentuk kepedulian Masyarakat untuk melakukan kegiatan donor darah, di mana kantong darah yang diperoleh akan menjadi stok di unit transfusi darah yang sangat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan.

Daftar Pustaka

- Pongantung, H. Y., Toreh, P. M., Suparlan, M., Tuwohingide, Y., & Lengkong, G. (2022). Donor Darah Komunitas Remaja Dengan Tema" Menjadi Saudara". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(1), 26-34.
- Yasin, M., Mubarak, R., & Widyanti, E. (2021). Pendampingan pelaksanaan donor darah sebagai upaya penyediaan darah pada palang merah indonesia kutai timur. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 1(4), 143-148.
- Cahyadi, R., Widuri, S., & Sholihah, N. M. (2022). Kegiatan Donor Darah Di Bank BCA Kcu Darmo Surabaya. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 32-37.
- Sarah, E. M., Hia, N., & Siregar, M. (2022). Kegiatan sosial donor darah di lingkungan fakultas ekonomi dan ilmu sosial universitas sari mutiara indonesia. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 220-223.
- di Lingkungan, E. S. D. D., & Takalar, M. K. (2024). MAMMIRI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.
- Damayanti, R., & Maryam, S. (2021). Pengabdian Donor Darah pada Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 177-182.

-
- Rohan, H. H., Amalia, Y., & Reswari, P. A. D. (2021). Kegiatan Donor Darah Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2018. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 475-480.
- Basri, R. F., & Rahmita, R. (2023). Penyuluhan Proses Donor Darah Dan Pentingnya Donor Darah Sebagai Edukasi Pra-Donasi Pada Masyarakat Pattitangngang, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(3), 258-262.
- Pribadi, T., & Yanti, E. V. (2018). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah di Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 3(1).
- Djuardi, A. M. P. (2020). Donor Darah Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Medika Utama*, 2(01 Oktober), 298-303.